



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Zoki & Ahmad (2025:34) Pendidikan nasional memiliki peran dalam mengembangkan potensi generasi muda secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang menjadi tanggung jawab pendidik. Upaya mewujudkan generasi muda yang kreatif dan cerdas perlu didukung oleh kondisi jasmani yang sehat, karena kesehatan fisik berpengaruh terhadap kualitas berpikir dan kemampuan belajar. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah seharusnya memberikan manfaat yang seimbang antara pendidikan akademik, pendidikan sosial, pendidikan seni, dan pendidikan jasmani.

Bangsa Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan saat ini terus berupaya melaksanakan pembangunan di berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang olahraga. Menurut Anggraini et al. (2020:101) Olahraga merupakan bagian integral dari aktivitas sehari-hari manusia yang berperan penting dalam membentuk kesehatan jasmani dan rohani. Hingga saat ini, olahraga telah memberikan kontribusi yang signifikan dan nyata dalam meningkatkan derajat kesehatan, kebugaran jasmani, prestasi, serta pembinaan generasi muda. Selain itu, olahraga juga berfungsi sebagai sarana sosialisasi, dan bagi sebagian masyarakat, olahraga tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan pengisi waktu luang, melainkan telah menjadi kebutuhan hidup yang berperan dalam meningkatkan citra dan mengharumkan nama bangsa serta negara. Aktivitas olahraga di tengah masyarakat telah menjadi kegiatan yang umum dilakukan oleh berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga lanjut usia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Olahraga dilaksanakan dengan beragam tujuan, antara lain sebagai sarana latihan, rekreasi, pendidikan, mata pencaharian, hiburan, tontonan, serta bagian dari kebudayaan.

Pembangunan olahraga nasional di Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat sebagaimana diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bab 1 pasal 1 Nomor 11 olahraga dalam Zoki & Ahmad (2025:64) yang berbunyi:

“olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial sebagai insan indonesia, yang berbudaya, berilmu pengetahuan, teknologi, dan sportivitas”.

Undang-undang tersebut menegaskan bahwa olahraga memiliki peran penting sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional, dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia baik dari aspek jasmani, rohani, maupun sosial. Penyelenggaraan olahraga dilakukan secara terencana, sistematis, terpadu, dan berkesinambungan diharapkan mampu membentuk masyarakat yang sehat, bugar, berkarakter, serta memiliki daya saing yang tinggi. Menurut Setyawati et al (2022:12) Perkembangan olahraga di Indonesia saat ini menunjukkan kemajuan yang cukup pesat dengan ragam cabang olahraga yang semakin beragam. Aktivitas olahraga dilakukan oleh masyarakat sebagai upaya untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh. Salah satu cabang olahraga yang populer dan banyak diminati oleh masyarakat Indonesia adalah bulu tangkis.

Bulu tangkis merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang dapat dimainkan oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

hingga orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Dengan sifatnya yang inklusif, olahraga bulu tangkis memiliki peran yang nyata dalam kehidupan masyarakat secara luas. Di Indonesia, bulu tangkis telah dikenal sejak lama dan berkembang pesat, sehingga menjadikannya sebagai salah satu cabang olahraga yang memiliki tingkat popularitas tinggi di kalangan masyarakat.

Menurut Shodiq Hutomono (2023:111) Perkembangan permainan bulu tangkis di Indonesia berlangsung dengan sangat pesat, yang tidak terlepas dari peran serta dan kerja keras pelatih, atlet, serta pengurus dalam proses pembinaan bulu tangkis. Hal tersebut tercermin dari berbagai prestasi yang berhasil diraih oleh atlet bulu tangkis Indonesia pada ajang kejuaraan nasional maupun internasional, seperti Thomas Cup, Uber Cup, All England, hingga Olimpiade.

Menurut Hasby Muhammad Adam Baihaqi (2022:139) Perkembangan olahraga bulu tangkis dari waktu ke waktu menunjukkan kemajuan yang semakin pesat, seiring dengan meningkatnya penguasaan keterampilan teknik para pemain. Tingginya tingkat keterampilan teknik akan menghasilkan kualitas permainan yang lebih baik. Oleh karena itu, untuk memperoleh penguasaan keterampilan yang optimal, atlet perlu dibekali latihan teknik dasar sejak usia dini. Dengan penguasaan teknik dasar yang baik, pemain akan mampu mengembangkan kemampuan bermain bulu tangkis secara maksimal di masa mendatang.

Menurut Ramadhan (2025:31) Penguasaan teknik dalam permainan bulu tangkis memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas permainan serta pencapaian prestasi yang optimal. Teknik pukulan yang harus dikuasai dalam permainan bulu tangkis meliputi *servis*, *lob* atau *clear*, *dropshot*, *smash*, *drive* atau pukulan mendatar, serta pengembalian *servis* (*return service*).



Salah satu teknik yang berperan besar dalam perolehan poin adalah pukulan *smash*.

Menurut Yudha Aryan Prabowo (2015:3). Smash merupakan pukulan *overhead* yang diarahkan ke bawah dan dilakukan dengan kekuatan maksimal. Pukulan ini termasuk jenis pukulan menyerang yang bertujuan untuk mengakhiri permainan lawan. Selain mengandalkan kekuatan, pukulan smash juga menuntut ketepatan arah agar *shuttlecock* jatuh pada area yang sulit dijangkau oleh lawan. Upaya peningkatan teknik dalam permainan bulu tangkis, khususnya di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, dilakukan melalui pembinaan prestasi yang dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan. Di Kabupaten Indragiri Hilir telah terbentuk Pengurus Cabang Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Inhil yang secara resmi aktif dalam menyelenggarakan dan mengoordinasikan pembinaan olahraga bulu tangkis di daerah tersebut. Kepengurusan ini dibentuk kembali dalam beberapa waktu terakhir dengan kepemimpinan seorang ketua yang berfokus pada persiapan atlet untuk menghadapi kejuaraan tingkat provinsi hingga jenjang yang lebih tinggi.

Program pembinaan yang dilaksanakan mencakup pengembangan pendidikan dan latihan yang terencana dan sistematis, pelaksanaan program latihan yang terarah, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga, serta penyelenggaraan kompetisi antar kelompok usia sebagai upaya menjaring dan membina calon atlet berprestasi secara berkelanjutan. Salah satu klub yang berada di bawah naungan PBSI Kabupaten Indragiri Hilir adalah PB AMIGA. Klub ini memiliki jumlah anggota lebih dari 30 atlet yang terdiri dari berbagai kelompok usia. PB AMIGA berperan aktif dalam proses pembinaan atlet,

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

khususnya pada tahap pengenalan dan penguasaan teknik dasar bulu tangkis, pengembangan kondisi fisik, serta pembentukan sikap disiplin dan sportivitas atlet. Keberadaan PB AMIGA turut memberikan kontribusi nyata dalam mendukung program pembinaan PBSI Inhil serta menjadi salah satu wadah pembinaan prestasi bulu tangkis di Kabupaten Indragiri Hilir.

Hasil observasi awal pada saat latihan di klub PB AMIGA menunjukkan bahwa sebagian atlet telah memiliki kekuatan pukulan *smash* yang baik. Namun demikian, arah *smash* yang dilakukan masih sering keluar dari area lapangan atau mudah dikembalikan oleh lawan. Serta, penerapan metode Latihan *drill* belum pernah dilakukan pada atlet PB Amiga secara terencana dan sistematis. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketepatan *forehand smash* atlet PB AMIGA masih bisa ditingkatkan melalui penerapan metode latihan yang tepat dan terarah.

Metode latihan *drill* merupakan salah satu bentuk latihan yang menitikberatkan pada pengulangan gerakan secara terstruktur dan terfokus dengan tujuan meningkatkan serta memantapkan penguasaan teknik dasar. Penerapan latihan *drill* dinilai efektif dalam membangun konsistensi gerak, meningkatkan koordinasi tubuh, serta memperbaiki tingkat ketepatan pukulan, terutama pada keterampilan *forehand smash* dalam permainan bulu tangkis.

PB AMIGA Inhil sebagai salah satu klub di bawah naungan PBSI Kabupaten Indragiri Hilir memiliki jumlah atlet yang cukup banyak dan aktif mengikuti program pembinaan. Klub ini menjadi wadah yang tepat untuk dilakukan penelitian eksperimen guna mengkaji efektivitas metode latihan *drill* dalam meningkatkan ketepatan *forehand smash* atlet.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menilai bahwa perlu dilakukan penelitian secara ilmiah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode latihan *drill* terhadap ketepatan pukulan forehand smash dalam permainan bulu tangkis pada atlet PB AMIGA Inhil. Atas dasar pertimbangan tersebut, peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Latihan *Drill* terhadap Ketepatan *Forehand Smash* Bulu Tangkis pada Atlet PB AMIGA Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Ketepatan *forehand smash* atlet PB AMIGA Tembilahan masih belum optimal.
2. Hasil *forehand smash* atlet belum konsisten dan sering tidak tepat pada sasaran yang diharapkan.
3. Penerapan metode latihan *drill* belum dilakukan secara terencana dan sistematis.
4. Pemberian latihan *forehand smash* masih belum mempertimbangkan kebutuhan intensitas dan frekuensi yang diperlukan guna meningkatkan ketepatan.
5. Penerapan metode latihan *drill* belum dilakukan secara terencana dan sistematis.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah metode latihan *drill* berpengaruh terhadap ketepatan *forehand smash* bulu tangkis pada atlet PB AMIGA Tembilahan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penerapan metode latihan *drill* terhadap Akurasi *forehand smash* bulu tangkis pada atlet PB AMIGA Tembilahan.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga, khususnya cabang olahraga bulu tangkis, terkait efektivitas metode latihan *drill* dalam meningkatkan ketepatan *forehand smash*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta mendukung pengembangan teori dan praktik latihan teknik dasar bulu tangkis secara lebih sistematis.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pelatih

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi pelatih bulu tangkis dalam merancang, memilih, dan menerapkan metode latihan *drill* secara tepat, terstruktur, dan berkesinambungan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun program latihan yang lebih efektif guna meningkatkan ketepatan *forehand smash* atlet.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2) Bagi Atlet

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi atlet PB AMIGA Tembilaan dalam meningkatkan kemampuan teknik *forehand smash*, khususnya dari segi ketepatan. Melalui penerapan metode latihan *drill* yang tepat, atlet diharapkan mampu memperbaiki kualitas teknik, meningkatkan konsistensi pukulan, serta menunjang peningkatan performa dalam pertandingan.

3) Bagi Klub PB AMIGA Tembilaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi klub PB AMIGA Tembilaan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program latihan yang lebih terarah, sistematis, dan terukur. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas pembinaan atlet dan pencapaian prestasi bulu tangkis di tingkat klub.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pembandingan, dan rujukan ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan penelitian lebih lanjut dengan memperluas variabel, metode latihan, maupun subjek penelitian yang berbeda guna memperkaya khazanah penelitian di bidang kepelatihan bulu tangkis.